

ABSTRACT

SUNLIGHT EXPOSURE AS A RISK FACTOR OF AGE-RELATED MACULAR DEGENERATION IN YOGYAKARTA

Background: Age-Related Macular Degeneration (AMD) is a progressive medical condition that is a leading cause of blindness in elderly worldwide. Its increasing prevalence as the population ages is a result of the limited options of treatment available. The incomplete definition regarding the etiology and pathogenesis of AMD had played a role in the lack of alternatives for medical treatment. Thus, understanding the risk factors as to avoid the disease happening prior to finding a way to healing it is very much needed for the betterment of the next aging generation. Along with other suspected risk factors of AMD, sunlight exposure in the younger years is also listed as a cause of AMD in the later period of life or during elderly. Hence, it is necessary to confirm the effect of early sun exposure towards AMD.

Objectives: To study the effect of Sunlight Exposure towards AMD.

Method: This research is a descriptive cross-sectional study to know the role of sunlight exposure in aged related macular degeneration patient. Patients diagnosed with AMD will have their data extracted and compiled from the medical record and to be followed up with a survey. Prevalence ratio will be analyzed to assess the risk of sunlight towards AMD.

Results: Subjects who were outdoor workers in their active working years shows a higher prevalence in comparison to those who worked indoors with a prevalence ratio of 1,2. This result is acquired after all the other variables were all set to baseline, except for the previous working space.

Conclusion: Sunlight received in the early years of life causes an increase risk on the onset of AMD

Keyword: Sunlight Exposure, Age-Related Macular Degeneration, UV Radiation, Yogyakarta.

ABSTRAK

PAPARAN SINAR MATAHAIR SEBAGAI FAKTOR RESIKO *AGE-RELATED MACULAR DEGENERATION* DI YOGYAKARTA

Latar Belakang: *Age-Related Macular Degeneration* (AMD) adalah sebuah kondisi medis bersifat progresif yang menjadi penyebab utama kebutaan pada lansia di seluruh. Meningkatkan prevalensi AMD dengan menuanya populasi merupakan akibat dari terbatasnya pilihan pengobatan yang tersedia. Definisi etiologi dan patogenesis yang tidak lengkap juga ikut berperan dalam kurangnya pilihan pengobatan medis. Maka, memahami faktor resiko guna menghindari terjadinya AMD sangat diperlukan dengan kemudian diikuti penemuan cara untuk penyembuhan demi generasi menua yang lebih baik. Bersamaan dengan faktor resiko yang terduga, pemaparan cahaya matahari pada masa muda juga terdaftar sebagai penyebab AMD pada periode tua, maka diperlukan untuk memastikan efek dari paparan sinar matahari dini terhadap AMD.

Tujuan: Untuk mempelajari efek paparan sinar matahari terhadap AMD

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif *cross-sectional* untuk mengetahui peran paparan sinar matahari pada pasien *aged related macular degeneration* (AMD). Peserta yang terdiagnosis dengan AMD akan dikumpulkan datanya melalui rekam medis dan survey. Ratio prevalensi akan dihitung untuk mengetahui tingkat prevalensi cahaya terhadap AMD.

Hasil: Subjek yang merupakan pekerja diluar ruangan pada masa kerja aktif menunjukkan prevalensi lebih tinggi dibandingkan dengan subjek yang bekerja didalam ruangan dengan ratio prevalensi sebanyak 1,2.

Kesimpulan: Pemaparan cahaya matahari pada masa muda mengakibatkan kenaikan resiko AMD

Kata Kunci: Paparan Sinar Matahari, *Age-Related Macular Degeneration* (AMD), Radiasi UV, Yogyakarta